

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan. Kegiatan ini bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa/praktikan dari program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL/Magang III mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tujuan dari kegiatan PPL/Magang III adalah melatih mahasiswa/praktikan dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh mahasiswa/praktikan selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Sehingga mahasiswa/praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa/praktikan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa/praktikan telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL/Magang III melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro/Magang II dan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa/praktikan mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Setelah melakukan observasi, diharapkan mahasiswa/praktikan mempunyai gambaran tentang bagaimana menerapkan metode belajar mengajar yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah, baik potensi akademik dari peserta didik maupun potensi faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga, ketika melakukan kegiatan PPL/Magang III ini, diharapkan mahasiswa/praktikan sudah mempunyai persiapan bekal serta kompetensi yang cukup sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam hal kegiatan belajar mengajar yang sekiranya belum maksimal.

Dalam kegiatan PPL/Magang III ini, mahasiswa/praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka lima minggu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama satu bulan mahasiswa/praktikan PPL/Magang III melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III sesuai dengan bidang masing-masing.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Seyegan, sekolah ini memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi SMA Negeri 1 Seyegan

Terwujudnya insan yang Taqwa, unggul dalam prestasi, sehat, berbudaya berwawasan lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Seyegan

- 1) Melaksanakan kurikulum secara optimal agar peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing dalam prestasi baik akademik maupun non akademik.
- 3) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam bersikap dan bertindak sehingga menjadi sumber kearifan dan berkarakter.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan IPTEK, sikap dan keterampilan siswa yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- 5) Meningkatkan semangat dan disiplin dalam belajar agar tercipta sekolah yang kondusif.
- 6) Meningkatkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- 7) Melestarikan budaya lokal/daerah dan lingkungan sebagai karakter sekolah yang cinta tanah air dan bangsa.
- 8) Meningkatkan hidup sehat dan prestasi olahraga unggulan di tingkat Kabupaten, Propinsi, dan Nasional.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan hasil kelulusan 100 % minimum mata pelajaran Ujian Nasional kriteria baik.
- 2) Meningkatkan lulusan yang diterima melanjutkan ke Perguruan Tinggi minimal 60%
- 3) Menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur serta menjunjung tinggi almamater.
- 4) Memiliki tim disiplin dalam mengawal tata tertib sekolah yang mampu menciptakan iklim kondusif sebagai budaya sekolah.
- 5) Memiliki minimal tiga Cabang Olahraga berprestasi di tingkat Propinsi, dan Nasional.
- 6) Memiliki tim PBB kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Kabupaten, Propinsi, dan Nasional.
- 7) Meningkatkan 6 K, khususnya dalam kebersihan dan kerindangan untuk melestarikan lingkungan menuju sekolah berwawasan Adi Wiyata.
- 8) Memiliki tim Karya Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis di tingkat Kabupaten dan Propinsi.

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Kegiatan inti dalam sekolah yaitu interaksi antara guru dengan murid. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dalam mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 1 Seyegan, beserta guru mata pelajaran. Sekolah yang cukup luas ini, didukung oleh tenaga pengajar sejumlah 52 orang dan karyawan 20 orang dengan rincian dan jabatannya sebagai berikut:

Tabel 1

Struktur organisasi dan daftar guru mata pelajaran di SMA Negeri 1
Seyegan

Kepala Sekolah	Drs. Samijo, M.M.
Urusan Kurikulum	Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M.
Urusan Kesiswaan	Sunarya, S.Pd.
Urusan Sarana dan Prasarana	Subarno, S.Pd
Urusan Humas	Hj. Nanik K., S.Pd.
Wali Kelas	
Kelas X MIIA 1	Drs. Miskun
Kelas X MIIA 2	Dra. Trismingsih R.
Kelas X MIIA 3	Totok Triyadi, S.Si.
Kelas X MIIA 4	Tanty Wijayanti, S.Pd.
Kelas X IIS 1	Tutik Handayani, S.S.
Kelas X IIS 2	Drs. Tri Sakti Suhaji
Kelas X IIS 3 (KKO)	Sigit Setyonugroho, S.Pd.
Kelas XI MIIA 1	Drs. Sadiyat
Kelas XI MIIA 2	Dra. Endang Sri Retnaningsih
Kelas XI MIIA 3	Ngasriyati, S.Pd.
Kelas XI MIIA 4	Siti Nur Hidayai S.Pd.
Kelas XI IIS 1	Ening Handayani R., S.Pd.
Kelas XI IIS 2	Sunarya, S.Pd. (Ing)
Kelas XI IIS 3 (KKO)	Rina Yuliana Dwi Putri, S.Pd.
Kelas XII MIIA 1	Dra. Sukarmini
Kelas XII MIIA 2	Murbasih, S.Pd.
Kelas XII MIIA 3	Kartana, S.Pd.
Kelas XII MIIA 4	Dra. Supadmi
Kelas XII IIS 1	Drs. Suharyanta
Kelas XII IIS 2	Kasihono, S.Pd.
Kelas XII IIS 3	Drs. Agung Pramono
Guru-guru:	
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Drs. Samijo, M.M. Subarno, S.Pd. Sunarya, S.Pd.
Pendidikan Agama Islam	Ngadiran, S. Ag. Dra. Endang Sri Retnoningsih

	Ardani Ahmad, S.Pd.
Pendidikan Agama Kristen	Hartini, S.Pd.
Pendidikan Agama Katolik	Drs. Sukandi
Bahasa Indonesia	Drs. Ponijo Jacobus Dra. Sri Supadmi Hj. Nik Rukini, S.Pd.
Matematika	Drs. Suharyanto Kartana, S.Pd. Totok Triyadi, S.Si. Dhika Cindi Praditia, S.Pd. Nidya Ferry Wulandari, S.Pd.
Sejarah	Drs. Paulus Sujoko Drs. Susanto Yuyun Murti Widiyanti, S.Pd. Dra. Siti Alfiah
Bahasa Inggris	Sunarya, S.Pd. Murbasih, S.Pd.
Seni Budaya (Seni Tari)	Ambar Sulistya M., S.Pd.
Seni Budaya (Seni Musik)	Shofa Ardiansyah A
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Drs. Agung Pramono Rina Yuliana Dwi P., S.Pd. Fajar Gunawan, S.Pd.
Prakarya dan Kewirausahaan	Thomas Panji Pranggili, S.Pd. Farkhan Shodiq. S.Kom.
Biologi	Dra. Hj. Trisminingsih R. Drs. Sadiyat
Fisika	Drs. B. Budi Wahyutomo Dra. Siti Nurhidayati Tanti wijayanti, S.Pd.
Kimia	Dra. Sukarmini Ngasriyati, S.Pd.
Geografi	Kasihono, S.Pd. Drs. Windu Heri S.
Sosiologi	Drs. Miskun Drs. Tri Mulyo
Ekonomi	Ening Handayani, S.Pd.

	Drs. Tri Sakti Suhaji
Bahasa Jawa	Tutik Handayani, S.Pd. Dammar Setyaningrum, S.Pd.
Bahasa Jerman	Hj. Nanik K., S.Pd.
Bimbingan Konseling	Sutrisni Nurhatini, S.Pd. Dra. Tribningsih Sigit Setyonugroho, S.Pd. Drs. Suratman

3. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Seyegan yang menjadi lokasi PPL/Magang III beralamat di Tegal Genten, Margoagung, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah yang berada di Sleman ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi sangat besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya, cukup kondusif untuk dilakukan kegiatan belajar-mengajar.

Struktur bangunan yang dimiliki SMA Negeri 1 Seyegan terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, ruang audio visual, ruang keterampilan/karawitan, ruang BK, ruang tamu, ruang UKS, hall, ruang pertemuan/serba guna, ruang jaga guru, ruang jaga tu/ruang pembayaran, greenhouse/lab. bio, ruang OSIS, koperasi siswa, gudang, masjid, parkir siswa, parkir guru/karyawan, rumah penjaga,pos penjaga, dapur.

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Seyegan antara lain:

a. Ruang Guru, Kepala Sekolah dan Tata usaha

Ketiga ruangan ini terletak pada bagian depan sekolah dan berada di selatan hall sekaligus ruang penerima tamu dengan posisi yang terdekat yaitu ruang tata usaha yang tepat berada disamping ruang piket, kemudian disebelahnya yaitu ruang kepala sekolah, dan diikuti oleh ruang guru.

b. Ruang Kelas

Di sekolah ini terdapat 21 ruang kelas yang terdiri dari 7 ruang untuk kelas X, 7 ruang untuk kelas XI, dan 7 ruang untuk kelas XII. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas, meliputi meja, kursi, papan tulis (*whiteboard*, *blackboard*), dan proyektor.

c. Laboratorium

SMA N 1 Seyegan memiliki 7 laboratorium. Laboratorium tersebut antara lain, laboratorium kimia, fisika, biologi, komputer, multimedia, audio visual dan bahasa. Kondisi laboratorium sangat bersih dan terawat.

d. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Seyegan terletak di sebelah utara tempat parkir guru/karyawan dan sebelah selatan ruang guru. Di dalam perpustakaan SMA Negeri 1 Seyegan terdapat sejumlah rak dan almari untuk meletakkan buku, beberapa unit komputer, meja dan kursi bagi pembaca, serta meja dan kursi petugas perpustakaan.

Kondisi perpustakaan secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Koleksi buku kurang lengkap.
- 2) Penataan buku sudah rapi.
- 3) Kebersihan ruangnya sudah terjaga.

e. Ruang Keterampilan/Karawitan

Ruang keterampilan/karawitan diisi dengan seperangkat gamelan jawa. Yang cukup lengkap.

f. Ruang UKS

Ruang UKS yang bersih dan rapih kurang rapi cukup baik dijadikan tempat istirahat bagi siswa yang sakit. Ketersediaan perlengkapan dan obat-obatan sangat memadai.

g. Masjid

Masjid terletak di sebelah timur lapangan. Fasilitas masjid berupa tempat wudhu (putra dan putri terpisah), sajadah, karpet, lemari yang berisi mukena, sarung, rak untuk tempat meletakkan Al Qur'an dan bacaan tentang keagamaan, serta rak sepatu.

h. Sarana Penunjang

- 1) Ruang BK
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang tamu
- 4) Ruang pertemuan/serba guna
- 5) Ruang jaga guru
- 6) Ruang jaga tu/ruang pembayaran
- 7) Hall
- 8) Koperasi siswa
- 9) Lapangan basket
- 10) Lapangan bola voli

- 11) Lapangan sepak bola
- 12) Kantin
- 13) Kamar mandi/WC
- 14) Tempat parkir guru dan karyawan
- 15) Tempat parkir siswa
- 16) Kantin
- 17) Pos penjaga
- 18) Rumah penjaga
- 19) Gudang
- 20) Dapur
- 21) Greenhouse/lab. Bio.

4. Potensi Guru, Siswa dan Karyawan

a. Potensi Guru

Secara umum SMA Negeri 1 Seyegan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 53 guru, dua orang diantaranya adalah lulusan S2 dengan gelar master dan selebihnya adalah lulusan S1. Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh 4 orang guru. Dari segi kerapian dan kedisiplinan guru-guru SMA Negeri 1 Seyegan sudah cukup baik. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Seyegan cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

b. Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Seyegan berjumlah 672 siswa yang terdiri dari 231 siswa kelas X, 219 siswa kelas XI dan 222 siswa kelas XII. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Seyegan sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka mengikuti lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas. Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan non-akademik. Selain itu, mereka juga rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMA Negeri 1 Seyegan sebanyak 20 orang, yang terdiri atas petugas TU 11 orang, 3 orang petugas perpustakaan, 2 orang bagian dapur, 2 orang petugas keamanan, dan 2 orang tukang kebun. Para karyawan SMA Negeri 1 Seyegan memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

5. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Melalui wadah Organisasi Intra Sekolah (OSIS), siswa dapat mengembangkan potensi berorganisasi dan kepemimpinan dengan optimal. Namun, kegiatan dari OSIS masih perlu pembinaan dan bimbingan. Ada pula kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Seyegan, mulai dari ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh siswa kelas X, PMR, tonti, jurnalistik, komputer aplikasi (programer), komputer aplikasi (paket aplikasi), ekstrakurikuler bidang olahraga bola voli, bola basket, sepak bola, futsal, senam erobik, tae kwon do, karate, pencak silat, dan atletik. Kemudian di bidang seni seperti karawitan, seni tari, teater, paduan suara, panembrono, dan seni baca tulis Al-Qur'an. Serta ekstrakurikuler bidang akademik seperti karya ilmiah remaja, english club, olimpiade mapel biologi, olimpiade mapel fisika, olimpiade astronomi, olimpiade mapel ekonomi, olimpiade mapel geografi.

6. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemberian konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah supaya konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 4 orang yaitu Sutrisni Nurhatini, S.Pd., Dra. Tribningsih, Sigit Setyonugroho, S.Pd., dan Drs. Suratman.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Dalam perumusan program dan pembuatan rancangan kegiatan PPL/Magang III, mahasiswa/praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Perumusan program dan pembuatan rancangan kegiatan berpedoman bahwa program dan kegiatan PPL/Magang III dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa/praktikan, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/praktikan di SMA Negeri 1 Seyegan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program dan kegiatan yang telah ditentukan oleh sekolah, seperti mengikuti upacara bendera, piket, dll.

Pada dasarnya program dan kegiatan PPL/Magang III yang dilaksanakan oleh setiap individu dalam kelompok sesuai dengan jurusan masing-masing, yang kami diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran sesuai jurusan masing-masing.

Adapun program-program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA Negeri 1 Seyegan. Kegiatan tersebut perlu dilaksanakan guna mendapatkan gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa/praktikan melaksanakan praktek, agar mahasiswa/praktikan dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL/Magang III.

Selain itu, mahasiswa/praktikan juga akan melakukan observasi di kelas. Tujuannya untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa/praktikan tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Pada kegiatan tersebut mahasiswa/praktikan akan melakukan observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru mengajar, mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Selain itu, aspek lain yang juga penting untuk diamati meliputi pengelolaan kelas, alokasi waktu, penerapan kurikulum yang berlaku, serta gambaran kondisi siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Pembelajaran Kokurikuler

Dalam program pembelajaran kokurikuler, mahasiswa/praktikan akan melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas. Sebelum mahasiswa/praktikan melakukan pembelajaran kokurikuler, terlebih dahulu akan melakukan koordinasi dengan guru pembimbing untuk berkonsultasi mengenai kelas yang akan dijadikan untuk kegiatan pembelajaran kokurikuler.

Karena program pembelajaran kokurikuler merupakan program inti dari kegiatan PPL/Magang III, maka dalam pelaksanaannya nanti akan mencakup beberapa tahap, berikut urutan tahapannya:

a. Persiapan Mengajar Terbimbing

Persiapan perlu dilakukan supaya dalam pelaksanaan pembelajaran kokurikuler nanti dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap persiapan, yaitu:

1) Konsultasi

Kegiatan konsultasi akan dilakukan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Tujuannya agar dalam pelaksanaan pembelajaran kokurikuler, mahasiswa/praktikan dapat melaksanakannya dengan baik sesuai dengan kelas yang diampu dan materi yang diajarkan.

2) Mengumpulkan Materi

Setelah melakukan konsultasi, mahasiswa/praktikan akan melakukan kegiatan mengumpulkan materi. Dalam pelaksanaannya nanti, materi yang akan digunakan haruslah sesuai dengan apa yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan (DPL).

3) Diskusi Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan ini dilakukan untuk saling berbagi pengetahuan bersama teman mahasiswa/praktikan PPL/Magang III mengenai materi yang sudah dikumpulkan. Selain itu, diskusi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga dapat menjadi kegiatan saling mengoreksi antar mahasiswa/praktikan dalam kegiatan PPL/Magang III.

4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari beberapa tahapan di atas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan dibuat dengan pertimbangan kegiatan sebelumnya yaitu konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan (DPL), mengumpulkan materi dan diskusi dengan mahasiswa/praktikan.

5) Menyiapkan/Membuat Media

Dalam kegiatan menyiapkan/membuat media untuk pembelajaran akan disesuaikan dengan materi yang telah dikumpulkan dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, hasil konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan serta diskusi dengan teman mahasiswa/praktikan yang lain.

6) Menyusun Materi

Kegiatan ini nantinya bertujuan agar materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran kokurikuler disampaikan secara sistematis. Dalam penyusunan materi, tidak terlepas dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan nantinya.

b. Mengajar Terbimbing

Setelah melalui beberapa persiapan mengajar terbimbing dalam pembelajaran kokurikuler, maka mahasiswa/praktikan akan melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing. Berikut kegiatan mengajar terbimbing yang akan dilaksanakan:

1) Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa/praktikan akan melaksanakan dalam empat (4) pertemuan, dengan satu (1) pertemuan terakhir mengadakan Uji Kompetensi. Hal itu tidak terlepas dari arahan guru pembimbing, karena guru pembimbinglah yang akan menentukan. Kegiatan mengajar di kelas sesuai arahan dari guru pembimbing, mahasiswa/praktikan akan melakukan kegiatan di kelas X yang terdiri dari kelas X MIIA 1, X MIIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.

2) Penilaian/Evaluasi

Pada tahapan ini, mahasiswa/praktikan akan melakukan selama dan setelah proses mengajar di kelas. Karena dalam mengajar di kelas, mahasiswa/praktikan akan lebih dapat melihat kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

3. Kegiatan Non Kokurikuler

Selain kegiatan Kokurikuler (Mengajar di Kelas), mahasiswa/praktikan juga akan melaksanakan kegiatan Non Kokurikuler. Kegiatan Non Kurikuler yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/praktikan merupakan kegiatan yang sudah diagendakan oleh pihak sekolah. Adapun kegiatan non kokurikuler yang akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan sebagai berikut:

a. Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera hari senin adalah kegiatan rutin sekolah setiap minggu yang akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan. Kegiatan upacara hari senin yang diikuti oleh mahasiswa/praktikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Seyegan.

b. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Seyegan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-70.

c. Persami

Kegiatan persami merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Seyegan dalam menyambut siswa baru dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan selama satu hari di mana mahasiswa/praktikan akan berperan dalam membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan outbond.

d. Piket Sekolah

Kegiatan piket sekolah merupakan kegiatan sekolah yang terdiri dari piket *resepsionist*, UKS, dan perpustakaan. Piket *resepsionist* bertugas untuk membantu kegiatan sekolah seperti menerima tamu, mencatat siswa yang terlambat, mencatat siswa sekolah yang ijin meninggalkan sekolah dan sebagainya. Piket UKS bertugas untuk membantu kegiatan sekolah seperti menjaga UKS, memberi minum, dan mengambilkan obat untuk siswa yang sakit. Piket perpustakaan bertugas untuk membantu kegiatan petugas perpustakaan seperti penstampelan, penulisan nomor buku, dan pemasangan label buku baru perpustakaan. Piket sekolah akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan yang nantinya akan dibagi jadwal setiap mahasiswa/praktikan PPL/Magang III.

e. Persiapan Lomba Sekolah Sehat

Kegiatan ini adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Kegiatan ini akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan selama 4 hari di mana mahasiswa/praktikan akan berperan dalam membantu persiapan lomba.

f. *Workshop* Penyempurnaan Kurikulum 2013.

Kegiatan ini merupakan kegiatan sekolah untuk penyempurnaan kurikulum 2013. Mahasiswa/praktikan berperan sebagai peserta *workshop*.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/Magang III yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa/praktikan atas pelaksanaan PPL/Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di SMA Negeri 1 Seyegan, mahasiswa/praktikan melakukan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan persiapan dilakukan bertujuan agar mahasiswa/praktikan dalam melaksanakan semua program yang sudah dirancang dapat berjalan dengan baik. Kegiatan persiapan oleh mahasiswa/praktikan dilakukan dalam semua program yang akan dilaksanakan. Berikut adalah tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa/praktikan sebelum melakukan pelaksanaan program:

1. Observasi

Sebelum melakukan kegiatan observasi, mahasiswa/praktikan perlu mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan observasi. Hal itu bertujuan agar dalam pelaksanaan observasi nantinya mendapat hasil yang maksimal dan tidak perlu melakukan observasi ulang karena kurangnya persiapan. Adapun beberapa hal yang perlu dipersiapkan seperti ATK (Alat Tulis Kantor), lembar observasi, kamera dan flashdisk. Selain itu, sebelum melakukan observasi mahasiswa/praktikan juga perlu memberi tahu atau melakukan komunikasi dengan guru pembimbing atau pihak sekolah supaya antara mahasiswa dan guru pembimbing atau pihak sekolah sudah ada kesepakatan sebelumnya.

2. Pembelajaran Kokurikuler

Seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran kokurikuler terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Dalam setiap tahapan, mahasiswa/praktikan perlu melakukan kegiatan persiapan guna menunjang terlaksanakannya kegiatan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Berikut persiapan dari tahapan pembelajaran kokurikuler:

a. Persiapan Mengajar Terbimbing

Tahap persiapan merupakan tahapan sebelum melakukan kegiatan mengajar di kelas. Berikut yang termasuk dalam tahap persiapan:

1) Konsultasi

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Persiapan yang perlu dilakukan dalam kegiatan

konsultasi adalah beberapa pertanyaan terkait pembelajaran dan alat tulis.

2) Mengumpulkan Materi

Dalam persiapan mengumpulkan materi, mahasiswa/praktikan harus mempersiapkan berbagai buku yang berkaitan dengan materi dan sebuah komputer beserta dengan koneksi internetnya untuk memperoleh sumber materi.

3) Diskusi Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan bersama teman mahasiswa/praktikan PPL/Magang III. Sebelum berdiskusi, adapun yang dipersiapkan mahasiswa/praktikan seperti buku pelajaran, buku dan alat tulis.

4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mahasiswa/paktikan terlebih dahulu mempersiapkan berbagai catatan yang sudah diperoleh dari tahapan sebelumnya, seperti hasil konsultasi dengan guru dan materi yang sudah terkumpul. Tujuannya supaya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dibuat hasilnya lebih maksimal.

5) Menyiapkan/Membuat Media

Dalam persiapan pembuatan media, mahasiswa praktikan memerlukan berbagai hal seperti komputer, koneksi internet, dan *sharing* dengan teman-teman mahasiswa/praktikan. Tujuannya agar media yang akan digunakan nantinya menarik para siswa dalam proses pembelajarannya.

6) Menyusun Materi

Sebelum menyusun materi, mahasiswa/praktikan terlebih dahulu mempersiapkan berbagai hal yaitu hasil materi yang sudah terkumpul dan catatan konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing lapangan. Tujuannya agar materi yang tersusun lebih sistematis dan lebih baik.

b. Mengajar Terbimbing

Dalam tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan yang perlu dipersiapkan yaitu:

1) Praktik Mengajar di Kelas

Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa/praktikan terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal seperti pengecekan perlengkapan mengajar, pengecekan alat dan media yang akan digunakan serta merapihkan penampilan. Persiapan tersebut dilakukan supaya dalam pelaksanaan nantinya dapat terlaksana sesuai rencana dan berjalan dengan maksimal.

2) Penilaian/evaluasi

Kegiatan penilaian/evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran, sehingga sebelum melakukan kegiatan ini mahasiswa/praktikan perlu mempersiapkan berbagai hal. Hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti lembar penilaian dan kecermatan mahasiswa/praktikan dalam memantau para siswa yang akan dinilai. Persiapan dilakukan guna memperoleh hasil penilaian/evaluasi yang maksimal.

3. Kegiatan Non Kokurikuler

Sebelum melaksanakan/mengikuti kegiatan non kokurikuler yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Seyegan, mahasiswa/praktikan juga perlu mempersiapkan berbagai hal guna mendapat hasil yang maksimal. Persiapan mahasiswa/praktikan untuk kegiatan-kegiatan non kokurikuler yang diadakan oleh pihak SMA Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

a. Upacara Bendera

Untuk mengikuti upacara bendera hari senin yang merupakan kegiatan rutin SMA Negeri 1 Seyegan, mahasiswa/praktikan perlu mempersiapkan berbagai hal supaya dalam mengikuti kegiatan tersebut lebih maksimal. Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa/praktikan yaitu mempersiapkan pakaian dan atribut yang wajib dipakai saat upacara di malam harinya, bangun lebih awal dan persiapan penempatan posisi barisan saat upacara.

b. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus sebagai peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-70 diadakan di lapangan Kecamatan Seyegan Kabupaten

Sleman. Maka dari itu, mahasiswa/praktikan perlu mempersiapkan diri supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Persiapan yang dilakukan yaitu mengecek kendaraan, berkumpul dengan teman untuk berangkat bersama dan memakai pakaian yang rapih. Persiapan tersebut dilakukan supaya tidak terlambat dan tidak tersesat dalam menuju lokasi Upacara 17 Agustus.

c. Persami

Kegiatan persami merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Seyegan dalam menyambut siswa baru dalam kegiatan kepramukaan. Peran mahasiswa/praktikan dalam kegiatan ini membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan outbond.

d. Piket Sekolah

Dalam kegiatan piket sekolah, mahasiswa/praktikan langsung berperan menjadi petugas piket *resepsionist*, UKS, dan perpustakaan. Sehingga hal yang perlu dipersiapkan adalah alat tulis, buku tamu dan fisik supaya tidak lelah atau ngantuk saat bertugas piket.

e. Persiapan Lomba Sekolah Sehat

Dalam kegiatan ini mahasiswa/praktikan berperan membantu yang perlu dipersiapkan oleh pihak sekolah. Jadi, yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa/praktikan adalah tenaga dan pikiran guna terlaksanakannya kegiatan tersebut dengan lancar dan baik.

f. *Workshop* Penyempurnaan Kurikulum 2013

Dalam kegiatan ini mahasiswa/praktikan berperan sebagai peserta *workshop*.

4. Pembuatan Laporan

Sebelum melakukan pembuatan laporan, tentunya berbagai hal perlu dipersiapkan oleh mahasiswa/praktikan. Persiapan yang diperlukan adalah data-data dari berbagai sumber yang diperlukan dalam pembuatan laporan, konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan (DPL), dan diskusi dengan teman. Persiapan tersebut dilakukan supaya dalam pembuatan laporan tidak mengalami kebingungan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan program PPL/Magang III merupakan kegiatan utama dari mahasiswa/praktikan. Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, mahasiswa/praktikan telah melakukan persiapan terlebih dahulu sebagaimana sudah diuraikan di atas.

Program-program yang sudah direncanakan semuanya dapat terlaksana dengan baik, walaupun ada beberapa kegiatan yang terlaksana tidak sesuai dengan yang telah direncanakan oleh mahasiswa/praktikan. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan-kegiatan program PPL/Magang III:

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa/praktikan melakukan dua jenis observasi yaitu observasi sekolah dan observasi kelas. Kedua observasi tersebut dilakukan pada minggu pertama dengan melakukan berbagai persiapan terlebih dahulu sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

Kegiatan observasi sekolah dilakukan mahasiswa/praktikan dengan mengamati kondisi SMA Negeri 1 Seyegan baik secara fisik, sistem, kurikulum, fasilitas, struktur organisasi sekolah dan sebagainya secara individual. Sedangkan observasi kelas dilakukan mahasiswa/praktikan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) guru pembimbing selama minggu pertama di kelas X MIA 2, X MIA 4, dan X IIS 3.

2. Kegiatan Kokurikuler

Dalam tahap inti pelaksanaan praktik pembelajaran kokurikuler praktikan melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan program kegiatan yang telah dibuat pada matriks rancangan kegiatan PPL/Magang III. Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa/praktikan dalam rencana program kegiatan yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan Mengajar Terbimbing

1) Konsultasi

Kegiatan konsultasi yang dilakukan praktikan dengan guru pembimbing dilakukan pada setiap awal minggu untuk berkoordinasi dengan guru pembimbing sesuai dengan rancangan kegiatan yang direncanakan yakni 4 jam pada minggu pertama dan 1 jam pada minggu kedua sampai dengan minggu kelima. Kegiatan konsultasi pada guru pembimbing meliputi koordinasi tentang pembagian kelas pembelajaran, kondisi kelas, materi yang akan diajarkan. Konsultasi dengan guru pembimbing juga dilakukan praktikan setiap hari agar

praktikan dengan guru pembimbing tetap selalu berkoordinasi dengan baik.

Selain dengan guru pembimbing, konsultasi juga dilakukan praktikan dengan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak 4 kali dengan materi penyusunan RPP (pengembangan indikator), pengembangan perangkat pembelajaran, pengembangan instrumen penilaian, dan penyusunan laporan kegiatan.

2) Mengumpulkan Materi Pembelajaran

Dalam mengumpulkan materi pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun bahan ajar dilakukan mahasiswa/praktikan pada awal minggu. Dalam kegiatan mengumpulkan materi pembelajaran mahasiswa/praktikan membutuhkan waktu setidaknya 2 jam pada setiap minggu.

3) Diskusi Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Diskusi yang dilakukan mahasiswa/praktikan dengan teman baik dengan teman satu jurusan maupun dengan teman PPL/Magang III lainnya. Dalam kegiatan diskusi tersebut lebih sering dilakukan dalam luar sekolah .dan dilakukan pada malam minggu. Dalam kegiatan diskusi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran mahasiswa/praktikan membutuhkan waktu setidaknya 3 jam pada setiap minggu.

4) Menyusun Rencana Program Pembelajaran

Dalam penyusunan Rencana Program Pembelajaran mahasiswa/praktikan mempersiapkan silabus, catatan dan informasi serta masukan dari guru pembimbing. Kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada awal minggu, di hari senin untuk mempersiapkan pembelajaran pada esok harinya. Dalam kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mahasiswa/praktikan membutuhkan waktu setidaknya 3 jam pada setiap minggu.

5) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran

Dalam menyiapkan/membuat media pembelajaran, mahasiswa/praktikan mempersiapkan beberapa hal yakni catatan tentang informasi dan masukan baik dari hasil diskusi dengan teman dan juga dari guru pembimbing. Dalam menyiapkan/membuat media pembelajaran mahasiswa/praktikan melakukannya pada setiap awal

minggu dengan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan dan juga kondisi kelas yang akan diajar. Dalam kegiatan menyiapkan/membuat media pembelajaran mahasiswa/praktikan membutuhkan waktu setidaknya 3 jam pada setiap minggu.

6) Menyusun Materi Pembelajaran

Dalam penyusunan materi pembelajaran yang digunakan sebagai persiapan tahap akhir untuk melakukan kegiatan mengajar. Dalam kegiatan penyusunan materi pembelajaran mahasiswa/praktikan lebih memfokuskan kepada penguasaan materi pembelajaran yang akan diberikan. Dalam kegiatan penyusunan materi pembelajaran mahasiswa/praktikan membutuhkan waktu setidaknya 2 jam pada setiap minggu.

b. Mengajar Terbimbing

1. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam praktiknya, mahasiswa/praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

a) Pendahuluan

Mahasiswa/praktikan praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama yakni dengan cara salah seorang siswa diminta untuk maju kedepan secara bergiliran untuk memimpin teman temanya berdoa bersama sama. Kebersihan kelas, absensi dan disertai dengan menyanyikan lagu nasional untuk lebih meningkatkan rasa nasionalisme dalam diri siswa SMA Negeri 1 Seyegan. Mengingat materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini

mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi, dan lain-lain.

c) Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa/praktikan praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diakhiri dengan berdoa bersama sama yang bertujuan agar siswa terbiasa menerapkan nilai nilai dari pancasila, dengan cara salah seorang siswa ke depan kelas dan memimpin teman temannya untuk berdoa bersama sama untuk mengakhiri pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa/praktikan praktik diberi kesempatan untuk mengajar satu kelas paralel, yaitu kelas X yang terdiri dari kelas X MIIA 1, X MIIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa/praktikan telah mengajar sebanyak 16 kali dalam 4 pertemuan dan dengan sekali Uji Kompetensi di pertemuan keempat. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Rincian Kegiatan Mengajar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 10 Agustus 2015	X IIS 2	Kasus - kasus Pelanggaran HAM Indikator: 3.1.1 Menganalisis Kasus- kasus pelanggaran HAM. 4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.

			4.1.2Mengkomunikasikan hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.
2	Rabu, 12 Agustus 2015	X MIIA 3	Kasus - kasus Pelanggaran HAM Indikator: 3.1.1 Menganalisis Kasus-kasus pelanggaran HAM. 4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM. 4.1.2Mengkomunikasikan hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.
3	Kamis, 13 Agustus 2015	X IIS 1	Kasus - kasus Pelanggaran HAM Indikator: 3.1.1 Menganalisis Kasus-kasus pelanggaran HAM. 4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM. 4.1.2Mengkomunikasikan hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.
4	Jumat, 14 Agustus 2015	X MIIA 1	Kasus - kasus Pelanggaran HAM Indikator: 3.1.1 Menganalisis Kasus-kasus pelanggaran HAM. 4.1.1 Menyaji hasil analisis

			<p>kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.</p> <p>4.1.2Mengkomunikasikan hasil analisis kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.</p>
5	Rabu, 19 Agustus 2015	X MIIA 3	<p>Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p> <p>Indikator:</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p>
6	Kamis, 20 Agustus 2015	X IIS 1	<p>Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p> <p>Indikator:</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan</p>
7	Jumat, 21 Agustus 2015	X MIIA 1	<p>Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p> <p>Indikator:</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan</p>
8	Senin, 24 Agustus 2015	X IIS 2	<p>Perlindungan dan Pemajuan HAM.</p> <p>Indikator:</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan</p>
9	Rabu, 26 Agustus 2015	X MIIA 3	<p>Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p> <p>Indikator:</p> <p>3.1.3 Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia.</p>
10	Kamis, 27 Agustus 2015	X IIS 1	<p>Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p>

			Indikator: 3.1.3 Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia.
11	Jumat, 28 Agustus 2015	X MIIA 1	Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia. Indikator: 3.1.3 Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia.
12	Senin, 31 Agustus 2015	X IIS 2	Dasar Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia. Indikator: 3.1.3 Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia.
13	Rabu, 2 September 2015	X MIIA 3	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia. Indikator: 3.1.5 Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia.
14	Kamis, 3 September 2015	X IIS 1	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia. Indikator: 3.1.5 Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia.
15	Jumat,	X MIIA 1	Upaya Pemerintah dalam

	4 September 2015		Menegakkan HAM dan Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia. Indikator: 3.1.5 Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia.
16	Senin, 7 September 2015	X IIS 2	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM dan Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM di Indonesia. Indikator: 3.1.5 Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia.

Tabel 3

Evaluasi

No	Hari/Tanggal	Kelas	Penilaian/Evaluasi
1	Rabu, 9 September 2015	X MIIA 3	Kompetensi Dasar 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4.1

			Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2	Kamis, 10 September 2015	X IIS 1	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.1</p> <p>Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>4.1</p> <p>Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>
3	Jumat, 11 September 2015	X MIIA 1	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.1</p> <p>Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>4.1</p> <p>Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam</p>

			<p>rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>
4	<p>Senin, 14 September 2015</p>	X IIS 2	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.1</p> <p>Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>4.1</p> <p>Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>

d) Evaluasi/Penilaian

Dalam melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran praktikan membutuhkan waktu rata rata 2 jam perminggu dan uji kompetensi/ulangan 6 jam di minggu kelima. Dalam kegiatan evaluasi ini meliputi kegiatan koreksi pemberian tugas rumah, juga koreksi tentang pencapaian target pembelajaran yang diberikan, dan uji kompetensi ulangan tentang materi atau kompetensi dasar yang diajarkan.

3. Kegiatan Non Kokurikuler

Selain melaksanakan kegiatan kokurikuler, mahasiswa/praktikan juga melaksanakan kegiatan non kokurikuler yang merupakan kegiatan yang diadakan oleh sekolah.Dalam pelaksanaannya, semua kegiatan non kokurikuler secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik walaupun ada

beberapa hal yang menjadi penghalang dalam beberapa kegiatan. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan non kokurikuler:

a. Upacara hari Senin

Kegiatan upacara hari senin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Seyegan. Selama melakukan kegiatan PPL/Magang III di SMA Negeri 1 Seyegan mahasiswa/praktikan melakukan kegiatan upacara bendera sebanyak 3 kali, yakni pada tanggal 24, 31 Agustus dan 7 September 2015.

b. Upacara Peringatan 17 Agustus

Selama melakukan PPL/Magang III, mahasiswa/praktikan juga melakukan upacara hari peringatan kemerdekaan tanggal 17 Agustus. Mahasiswa/praktikan praktikan mendapat beberapa pembagian tugas upacara dari sekolah pada upacara penaikan bendera di lapangan Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Kegiatan upacara 17 Agustus dimulai pada pukul 18.00 sampai 10.00 WIB.

c. Persami

Kegiatan persami merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Seyegan dalam menyambut siswa baru dalam kegiatan kepramukaan. Peran mahasiswa/praktikan dalam kegiatan ini membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan outbond. Kegiatan ini dilakukan di minggu kedua bulan Agustus.

d. Piket

Kegiatan piket merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/praktikan untuk membantu kegiatan administrasi ataupun membantu warga sekolah dalam melakukan sesuatu di lingkungan sekolah, piket dilakukan secara bergiliran dengan dari seluruh mahasiswa/praktikan PPL/Magang III. Dalam melakukan tugas piket mahasiswa/praktikan dari pukul 07.00 – 13.35 (setelah bel selesainya kegiatan belajar mengajar). Kegiatan piket meliputi menyambut siswa, guru ataupun karyawan SMA Negeri 1 Seyegan dengan prinsip 3S (senyum, sapa, salam) di lorong masuk sekolah, membantu kegiatan administrasi sekolah yang diminta, mengecek presensi tiap kelas, mencatat jika ada siswa yang izin, membantu petugas perpustakaan dengan membantu menuliskan buku tamu, menuliskan pelanggaran sekolah siswa serta kegiatan lainnya penstampelan, penulisan nomor buku, pemasangan label buku baru perpustakaan, dan membantu siswa mencari buku.

e. Persiapan Lomba Sekolah Sehat

Kegiatan ini adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Kegiatan ini akan diikuti oleh mahasiswa/praktikan selama 4 hari di minggu ke 4 bulan Agustus di mana mahasiswa/praktikan akan berperan dalam membantu persiapan lomba.

g. *Workshop* Penyempurnaan Kurikulum 2013

Kegiatan ini merupakan kegiatan sekolah untuk penyempurnaan kurikulum 2013. Mahasiswa/praktikan berperan sebagai peserta *workshop*. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu pertama bulan September.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan ini sebenarnya mulai dilakukan sejak awal, hal tersebut dimaksudkan agar setelah mahasiswa/praktikan ditarik dari sekolah, laporan kegiatan pun sudah. Meskipun demikian, kegiatan pembuatan laporan diintensifkan pada minggu terakhir kegiatan PPL/Magang III, hal ini dikarenakan juga rekapan kegiatan dan hasil kegiatan yang baru bisa diperoleh pada minggu ke 4, dan fokus untuk minggu terakhir dimaksudkan untuk penyelesaian tahapan akhir dari penyusunan laporan kegiatan PPL. Alokasi waktu kegiatan untuk melaksanakan penyusunan laporan ini sekitar 10 jam, dan dibagi 1 jam di minggu pertama dan kedua, 2 jam di minggu ke 3 dan 4, serta 4 jam di minggu terakhir.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMA Negeri 1 Seyegan yang terletak di Tegal Genten, Margoagung, Seyegan, Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta berlangsung kurang lebih selama 5 minggu yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL/Magang III dilaksanakan secara bertahap yaitu dimulai dari penerjunan, observasi hingga pelaksanaan PPL/Magang III. Dalam hal ini praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada 4 kelas yakni kelas X MII 1, X MII 3, X IIS 1, dan X IIS 2. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diantaranya meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran dan evaluasi. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing ini praktikan belajar

bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan pembelajaran, menutup pembelajaran hingga mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik.

Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan dari setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam melaksanakan program kerja PPL/magang III ini banyak faktor yang mendukung dan menghambat praktikan. Faktor faktor yang mendukung dan menghambat tersebut antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung penting demi tercapainya efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik menjadi pendorong semangat bagi mahasiswa praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa/praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

Meskipun pelaksanaan program kerja PPL/Magang III yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar tetapi dalam pelaksanaan tersebut tentunya ditemui hambatan hambatan yang mempengaruhi terlaksananya program kerja. Hambatan hambatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Waktu pelaksanaan program pembelajaran yang terlalu singkat
- b. Penerapan metode yang kurang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Tidak semua LCD proyektor di setiap kelas dapat digunakan dengan baik.

3. Solusi

Untuk meminimalisir hambatan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL/Magang III maka yang dilakukan mahasiswa/praktikan yaitu sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan waktu yang ada dengan dalam mencari pengalaman mengajar serta bersosialisasi dengan seluruh komponen sekolah untuk memperoleh ilmu serta pengalaman sehingga kelak dapat menjadi guru yang benar benar professional.

- b. Mencari referensi dari buku serta internet tentang pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Serta melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.
- c. Jika LCD proyektor di dalam kelas tidak bisa digunakan, mahasiswa praktikan membawa LCD cadangan yang tersedia di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta(UNY) 2015 di SMA Negeri 1 Seyegan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan terlaksananya agenda PPL/Magang III di SMA Negeri 1 Seyegan ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik PPL/magang III di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa/praktikan.
2. Dengan dilaksanakannya PPL/Magang III, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III memberikan kesempatan bagi mahasiswa/praktikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa/praktikan maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa/praktikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMA Negeri 1 Seyegan.
5. Dari pelaksanaan PPL/Magang III di SMA Negeri 1 Seyegan, mahasiswa/praktikan dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL/Magang III harus lebih jelas kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa/praktikan.
 - b. Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL/Magang III harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa/praktikan calon pelaksana PPL/Magang III.

2. Bagi Mahasiswa/Praktikan

- a. Mahasiswa/praktikan PPL/Magang III harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru pembimbing dan DPL PPL/Magang III.
- b. Mahasiswa/praktikan harus lebih cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dari lingkungan sebelumnya.
- c. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa/praktikan PPL/Magang III.
- d. Mahasiswa/praktikan harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

- a. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa/praktikan PPL/Magang III sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada, serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan.

2015. *Materi Pembekalan Mikro/Magang II*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan.

2015. *Panduan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan.

2015. *Materi Pembekalan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan.

2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.